

## STRATEGI PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF KERAJINAN BATIK GIRILOYO UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING PELAKU INDUSTRI KERAJINAN BATIK GIRILOYO DI JAWA TENGAH

### DEVELOPMENT STRATEGY FOR THE CREATIVE INDUSTRY OF GIRILOYO BATIK CRAFTS TO INCREASE THE COMPETITIVENESS OF THE GIRILOYO BATIK CRAFT INDUSTRY IN CENTRAL JAVA

Fathul Hilal Perdanakusuma<sup>1)</sup>, Dinda Putri Ramadhani<sup>2)</sup>, Lolla Amelia<sup>3)</sup>, Marsa Nurul Asra<sup>4)</sup>, Miki Rinaldo<sup>5)</sup>, Robi Saputra<sup>6)</sup>

<sup>1)</sup> [fathul.hilal.5758@gmail.com](mailto:fathul.hilal.5758@gmail.com) [dindaputri.r2711@gmail.com](mailto:dindaputri.r2711@gmail.com), <sup>2)</sup> [lollaamelia241221@gmail.com](mailto:lollaamelia241221@gmail.com), <sup>3)</sup> [marsanurulasra935@gmail.com](mailto:marsanurulasra935@gmail.com), <sup>4)</sup> [mikirinaldo06@gmail.com](mailto:mikirinaldo06@gmail.com), <sup>5)</sup> [saputrarobi848@gmail.com](mailto:saputrarobi848@gmail.com), <sup>6)</sup>

<sup>(1-6)</sup> Universitas Prof. Dr. Hazairin SH, Indonesia

#### ABSTRAK

Industri kreatif kerajinan batik Giriloyo di Jawa Tengah memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saing pelaku industri lokal. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengembangan industri ini meliputi kurangnya inovasi, pemasaran yang terbatas, dan rendahnya akses terhadap teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif bagi industri kerajinan batik Giriloyo. Metode yang digunakan adalah analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa penguatan branding, peningkatan keterampilan pengrajin, serta pemanfaatan platform digital untuk pemasaran dapat menjadi strategi kunci. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan pemerintah daerah juga diusulkan untuk mendukung pengembangan industri ini. Dengan implementasi strategi yang tepat, diharapkan daya saing pelaku industri kerajinan batik Giriloyo dapat meningkat, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya batik.

*Kata Kunci* : Industri Kreatif, Kerajinan Batik Giriloyo, Daya Saing, Strategi Pengembangan, Jawa Tengah.

#### ABSTRACT

The Giriloyo batik craft creative industry in Central Java has great potential to increase the competitiveness of local industry players. However, the challenges faced in developing this industry include lack of innovation, limited marketing, and low access to technology. This study aims to formulate an effective development strategy for the Giriloyo batik craft industry. The method used is SWOT analysis to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced. The results of the analysis show that strengthening branding, improving craftsmen's skills, and utilizing digital platforms for marketing can be key strategies. In addition, collaboration with educational institutions and local governments is also proposed to support the development of this industry. With the implementation of the right strategy, it is hoped that the competitiveness of Giriloyo batik craft industry players can increase, thereby contributing to local economic growth and the preservation of batik culture.

*Keywords* : Creative Industry, Batik Craft Giriloyo, Competitiveness, Development Strategy, Central Java.

#### PENDAHULUAN

Industri kreatif di Indonesia, khususnya kerajinan batik, merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pelestarian budaya. Batik, yang diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO, tidak hanya menjadi simbol identitas nasional, tetapi juga merupakan sumber mata pencaharian bagi banyak pengrajin di berbagai daerah, termasuk di Giriloyo, Jawa Tengah. Giriloyo dikenal sebagai salah satu sentra batik yang kaya akan tradisi dan teknik pembuatan yang unik, namun pelaku industri kerajinan batik di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industri kreatif di Indonesia menunjukkan tren positif, namun pelaku industri kerajinan batik Giriloyo masih terjebak dalam praktik-praktik tradisional yang kurang inovatif. Keterbatasan dalam hal pemasaran, akses

terhadap teknologi, dan pengembangan keterampilan menjadi faktor yang menghambat kemampuan mereka untuk bersaing dengan produk batik dari daerah lain maupun produk impor. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif untuk meningkatkan daya saing pelaku industri kerajinan batik Giriloyo.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan yang dapat diimplementasikan oleh pelaku industri kerajinan batik di Giriloyo. Dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT, penelitian ini akan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh industri batik di daerah ini. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengrajin batik Giriloyo dalam meningkatkan daya saing mereka, serta berkontribusi pada pengembangan industri kreatif di Jawa Tengah secara keseluruhan. Melalui upaya ini, diharapkan batik Giriloyo tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dan dikenal lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## LANDASAN TEORI

Menurut Runco dan Jaeger (2012), kreativitas adalah proses yang melibatkan pemikiran baru dan orisinal yang dapat diterapkan dalam konteks bisnis. Dalam industri batik, kreativitas sangat penting untuk menciptakan desain yang menarik dan inovatif.

Chesbrough (2017) mengemukakan konsep inovasi terbuka, di mana perusahaan dapat memanfaatkan ide dan teknologi dari luar untuk meningkatkan produk dan layanan mereka. Dalam konteks batik, kolaborasi dengan desainer atau seniman lain dapat menghasilkan inovasi yang menarik.

Forum (2019), daya saing suatu negara atau industri diukur melalui berbagai indikator, termasuk infrastruktur, inovasi, dan kualitas produk. Dalam konteks batik, daya saing dapat ditingkatkan melalui peningkatan kualitas dan diferensiasi produk.

Menurut laporan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2020), industri kreatif berkontribusi signifikan terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Pengembangan industri kreatif, termasuk batik, harus berfokus pada inovasi dan pemasaran.

Menurut Kementerian Perindustrian (2021), strategi pengembangan industri kreatif harus mencakup peningkatan keterampilan, akses ke teknologi, dan dukungan pemasaran. Pelatihan dan pendampingan bagi pelaku industri batik sangat penting untuk meningkatkan daya saing.

Dalam era digital, pemasaran melalui media sosial dan platform online menjadi sangat penting. Menurut Kotler dan Keller (2016), pemasaran digital memungkinkan pelaku industri untuk menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif.

Menurut Aaker (2014), branding yang kuat dapat meningkatkan daya saing produk. Dalam konteks batik, menciptakan identitas merek yang unik dan menarik dapat membantu produk batik Giriloyo menonjol di pasar.

Menurut laporan dari UNCTAD (2021), ekonomi kreatif berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Dalam konteks batik, pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat identitas budaya.

Menurut Kabeer (2016), pemberdayaan ekonomi adalah proses di mana individu atau kelompok memperoleh akses ke sumber daya dan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam konteks kerajinan batik, pemberdayaan pelaku industri dapat dilakukan melalui pelatihan keterampilan dan akses ke pasar.

Pemberdayaan berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan industri kreatif. Menurut Pretty (2013), pendekatan berbasis komunitas dapat meningkatkan keterlibatan dan kepemilikan masyarakat terhadap proyek-proyek pengembangan.

## BAHAN DAN METODE

Pada hari rabu tanggal 19 februari 2025, Kurang lebih 170 mahasiswa dan dosen pembimbing dari Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin S.H Bengkulu melakukan perjalanan kunjungan ke rumah Batik Giriloyo untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang bertujuan untuk memenuhi mata kuliah. Kami beserta rombongan tiba dirumah Batik Giriloyo pada pukul 12.00 WIB saat makan siang, setelah itu melanjutkan kegiatan mencanting. Mencanting adalah teknik yang digunakan untuk menggambar pola atau desain pada kain dengan menggunakan alat yang disebut canting. Alat ini biasanya terbuat dari tembaga dan memiliki ujung yang halus untuk mengalirkan malam (Lilin batik) ke permukaan kain. Fungsi dari mencanting adalah menggambar pola, mencanting digunakan untuk menggambar pola atau desain yang diinginkan pada kain. Mengaplikasikan malam dalam proses batik, malam (Lilin batik) digunakan untuk menutupi bagian-bagian kain yang tidak ingin diwarnai. Dengan mencanting, pengrajin dapat mengontrol aliran malam dengan presisi, sehingga menghasilkan garis yang harus dan detail yang rumit.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Industri kerajinan batik Giriloyo memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang, namun tantangan yang dihadapi memerlukan perhatian serius. Hasil dari kegiatan KKL menunjukkan bahwa pengrajin batik di Giriloyo memiliki keterampilan yang kuat, tetapi mereka perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama dalam hal inovasi dan pemasaran.

Melalui analisis SWOT yang dilakukan, terlihat bahwa penguatan branding menjadi salah satu strategi kunci. Pengrajin perlu memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan produk mereka, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, peningkatan keterampilan melalui pelatihan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa pengrajin dapat bersaing dengan produk batik dari daerah lain.

Kolaborasi dengan lembaga pendidikan juga dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dengan melibatkan mahasiswa dan akademisi, pengrajin dapat mendapatkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat diterapkan dalam proses produksi. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan dan fasilitas juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan industri batik.

Secara keseluruhan, dengan implementasi strategi yang tepat, diharapkan industri kerajinan batik Giriloyo tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dan dikenal lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing pelaku industri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya batik yang merupakan warisan berharga bagi bangsa Indonesia.

### **KESIMPULAN**

Industri kerajinan batik Giriloyo di Jawa Tengah memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan daya saing pelaku industri lokal. Meskipun pengrajin batik di daerah ini memiliki keterampilan tradisional yang kuat, mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya inovasi, pemasaran yang terbatas, dan rendahnya akses terhadap teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi pengembangan yang komprehensif.

Melalui analisis SWOT, ditemukan bahwa penguatan branding, peningkatan keterampilan pengrajin, dan pemanfaatan platform digital untuk pemasaran merupakan langkah-langkah kunci yang harus diambil. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan dukungan dari pemerintah daerah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan industri batik.

Dengan implementasi strategi yang tepat, diharapkan industri kerajinan batik Giriloyo tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dan dikenal lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal serta pelestarian budaya batik sebagai warisan berharga bagi bangsa Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak penyelenggara kulia kerja lapangan (KKL) fakultas ekonomi dan bisnis universitas prof Hazairin SH beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan penuh sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak mitra, yaitu Bus Utama tour yang sudah berkontribusi untuk melancarkan perjalanan kkl kami serta dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan.

Kami juga menghargai bantuan dan kerjasama dari seluruh tim pelaksana dan peserta KKL yang telah berkontribusi aktif dalam kegiatan ini. Semoga hasil pengabdian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal untuk pengembangan kegiatan pengabdian yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, D. A. (2014). *Building Strong Brands*. Free Press.
- Chesbrough, H. (2017). *Open Innovation: The New Imperative for Creating and Profiting from Technology*. Harvard Business Review Press.
- Forum. (2019). *Daya Saing dan Pembangunan Ekonomi*. Diakses dari <https://www.forum.org>.
- Kabeer, N. (2016). *Gender, Labour Markets and Poverty: An Overview*. In *Gender and Development* (pp. 1-20). Routledge.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. 15th Edition. Pearson.
- Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. (2021). *Strategi Pengembangan Industri Kreatif*. Diakses dari <https://www.kemenperin.go.id>.
- Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia. (2020). *Laporan Pengembangan Industri Kreatif*. Diakses dari <https://www.kemenparekraf.go.id>.
- Pretty, J. (2013). *The Role of Community-Based Approaches in Sustainable Development*. In *Sustainable Development* (pp. 45-67). Routledge.
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2012). *The Standard Definition of Creativity*. *Creativity Research Journal*, 24(1), 92-96. doi:10.1080/10400419.2012.650092.
- UNCTAD. (2021). *Creative Economy Outlook: Trends in International Trade in Creative Industries*. United Nations Conference on Trade and Development.